

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan tindakan kelas yang hendak dilaksanakan mengacu pada model siklus dan tahapan penelitian yang dimulai dari refleksi awal, studi pendahuluan, perencanaan awal, melakukan tindakan siklus pertama sesuai dengan perencanaan awal, melakukan refleksi, menyusun rencana tindakan siklus kedua, melakukan tindakan siklus kedua sesuai dengan perencanaan tahap kedua, melakukan refleksi, menyusun rencana tindakan siklus ketiga, melakukan tindakan siklus ketiga sesuai dengan perencanaan tahap ketiga.

*Kedua*, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilaksanakan sesuai dengan desain perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru sudah melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu: 1) guru sudah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati untuk menemukan masalah yang ingin diketahui; 2) guru sudah memfasilitasi siswa untuk merumuskan pertanyaan; 3) guru sudah memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi/data yang relevan dengan pertanyaan yang dirumuskan; 4) memfasilitasi siswa untuk mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan; 5) memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang diperolehnya.

*Ketiga*, hasil-hasil yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu berdasarkan hasil tindakan siklus dan observasi yang

dilakukan, ada peningkatan hasil belajar siswa ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa pada kategori Sangat Baik (SB).

*Keempat*, kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu: (1) SMP Negeri I Kelumbayan adalah sekolah yang berada di daerah khusus (terpencil), belum ada aliran listrik (PLN). Kendala muncul ketika saat proses pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan *Ganset* rusak, hal ini menjadi kendala terkurasnya waktu bahkan proses pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan rencana. Solusi yang dilakukan yaitu hanya mengandalkan audio (*speaker*) tambahan yang dihubungkan dengan notebook/laptop guru; (2) Belum ada jaringan telepon seluler dan akses internet. Sementara buku kurikulum 2013 kelas 8 yang sesuai dengan silabus jumlahnya sangat terbatas. Solusi yang dilakukan yaitu guru dan peneliti memfotocopy buku hasil download dari internet; (3) Dari ruang guru dan kelas yang cukup jauh, menyebabkan waktu berkurang. Hal ini berdampak pada berkurangnya waktu yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Solusi yang dilakukan yaitu memotivasi guru mitra untuk lebih awal masuk; (4) Ketika melakukan kegiatan pendahuluan guru mitra sering tidak bisa mengontrol waktu, solusi yang dilakukan yaitu meminta guru mengefektifkan waktu dengan tidak terlalu lama melakukan apersepsi; (5) siswa belum terbiasa dengan mengungkapkan ide/ pendapat yang keluar dari hasil pemikiran mereka, apabila guru tidak terampil dalam memancing siswa bertanya maka hanya sedikit siswa yang berpartisipasi dalam proses diskusi. Solusi yang dilakukan untuk memancing siswa untuk berpartisipasi adalah memberikan penekanan pentingnya mengungkapkan pendapat pada awal pembelajaran saat kegiatan motivasi dan apersepsi; (7) Pada kegiatan penutup, siswa belum terbiasa menyimpulkan materi pembelajaran, sehingga guru menjadi satu-satunya yang membuat kesimpulan materi pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru adalah menanyakan inti sari hasil kerja kelompok pada masing-masing juru bicara, kemudian digabungkan untuk dijadikan sebuah kesimpulan materi pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti deskripsikan dan kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah, maka beberapa poin saran yang ingin peneliti kemukakan, diantaranya yaitu:

1. Penerapan pendekatan saintifik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas 8.1 SMP Negeri 1 Kelumbayan. Pembelajaran dengan pendekatan ini perlu mendapat apresiasi khususnya pendidik di lingkungan SMP Negeri 1 Kelumbayan Kabupaten Tanggamus dan di sekolah-sekolah setingkat SMP pada umumnya. Penerapan pendekatan menjadi salah satu solusi mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.
2. Sekolah diupayakan untuk menyediakan media pembelajaran khususnya *LCD projector* tidak hanya satu di sekolah, karena selain banyaknya guru yang membutuhkan juga ada kemungkinan terjadi kerusakan pada saat dibutuhkan. Alat ini sudah menjadi kebutuhan pembelajaran dewasa ini, walaupun tidak berhubungan langsung dengan penerapan pendekatan saintifik, namun akan sangat membantu dalam peningkatan hasil pembelajaran siswa.
3. Guru perlu memahami lebih mendalam langkah-langkah kegiatan inti dalam pembelajaran kurikulum 2013 terutama penerapan pendekatan saintifik di sekolah, yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan yang terkadang terlewatkan dalam tindakan pembelajaran.
4. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, maka hendaknya dilakukan secara berkelanjutan. Artinya penelitian ini tidak berakhir sampai di sini, melainkan harus diikuti oleh guru-guru lain dan dikomunikasikan melalui musyawarah guru, sharing dengan teman sejawat lintas bidang pelajaran, ataupun dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sehingga

bisa menjadi efek domino untuk penyelesaian masalah-masalah dalam pembelajaran.

5. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian eksperimen terutama sekolah-sekolah pilot project Kurikulum 2013.